

MAKNA LOGO SMKN 2 SUBANG (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE MENGENAI MAKNA LOGO SMKN 2 SUBANG)

Asep Awaludin¹, Riska Maesaroh²
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang
Jalan RA.Kartini KM.03, Subang
Email : aswal@unsub.ac.id, riskamae18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk tujuan untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang. Kajian pustaka yang digunakan yaitu Desain Komunikasi Visual, Analisis Semiotika. Adapun metode penelitiannya deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, dengan acuan model triadic yaitu sign (representament), objek (object), dan interpretan (interpretant). Makna dalam Logo SMKN 2 Subang diantaranya ada bumi, laut dan layar yang mengandung filosofi mengenai kehidupan yang mengarah pada akhirat dengan berpegangan teguh pada Tuhan yang Maha Esa. Norma yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang adalah Taruna Stempert dituntut untuk memiliki kepribadian yang berkarakter, inisiatif, idealisme, memiliki cita-cita dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci : Desain Komunikasi Visual, Analisis Semiotika, SMKN 2 Subang

ABSTRACT

This study aims to reveal the meaning contained in the Logo of SMKN 2 Subang. The literature review used is Visual Communication Design, Semiotic Analysis. The research method is descriptive qualitative. The data analysis technique uses the semiotic analysis approach of Charles Sanders Pierce, with reference to the triadic model, namely sign (representament), object (object), and interpretant (interpretant). The meanings in the Logo of SMKN 2 Subang include earth, sea and sails which contain a philosophy about life that leads to the afterlife by holding fast to God Almighty. The norms contained in the Logo of SMKN 2 Subang are that Stempert cadets are required to have a personality with character, initiative, idealism, have ideals and fear God Almighty.

Keywords: Visual Communication Design, Semiotic Analysis, SMKN 2 Subang

Pendahuluan

Logo SMKN 2 Subang diciptakan oleh Bapak Priyanto beliau merupakan kepala sekolah pertama sejak pergantian Sekolah Teknologi Menengah Pertanian (Stempert) menjadi SMK Negeri 2 Subang. Konsep logo tersebut diadopsi dari SMK Negeri 2 Pandeglang. Logo Sekolah Teknologi Menengah Pertanian (Stempert) diganti oleh beliau Menjadi Logo SMKN 2 Subang pada tahun 2002 bulan Juni (pergantian tahun ajaran baru).

Logo SMKN 2 Subang digunakan pada berbagai media seperti atribut sekolah. Spanduk/benner dan sebagainya. Selain menjadi identitas bagi sekolah logo ini mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Namun tidak banyak masyarakat yang mengetahui isi kandungan pesan dari Logo SMKN 2 Subang. Peneliti pun menemukan perbedaan penafsiran dari alumni dan pembina SMK Negeri 2 Subang.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai makna yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang maka peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam dengan menggunakan Semiotika. Semiotika ini membahas tentang tanda dan segala yang berhubungan dengan tanda. Dalam Ilmu Semiotika segala macam tanda yang diamati atau tanda-tanda yang dibuat dapat teramati mengacu pada hal-hal yang merujuk tanda tersebut, sehingga tanda-tanda tersebut dapat diinterpretasikan.

Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia (Sobur, 2016: 15). Dengan adanya tanda tersebut manusia akan lebih mengetahui kondisi satu sama lain secara nonverbal sebagai pelengkap dari komunikasi verbal yang dilakukan.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang Logo SMKN 2 Subang dengan tujuan untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang serta pesan apa yang ingin disampaikan oleh pembuat logo tersebut. Penelitian ini akan difokuskan pada apa makna Logo SMKN 2 Subang menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Landasan Teori

Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual sebagaimana disampaikan oleh Kusriyanto dalam buku *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (2007) adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep - konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen - elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout (tata letak/perwajahan).

Karya dari Desain Komunikasi Visual dapat kita jumpai dimana-mana dalam keseharian kita, seperti iklan, internet, poster, *signboard*, katalog. Brosur, kartu nama, kemasan, baliho, logo, hingga animasi dan lain sebagainya. Berikut adalah beberapa bidang-bidang keahlian yang berada dalam ruang lingkup Desain komunikasi visual yang peneliti rangkum menurut Kusriyanto (2007) yaitu desain Grafis (*graphic Design*), Perancangan identitas visual (*visual identity*), Logo dan *logotype* (*Corporate identity*), Pendesain huruf (*typeface designer*).

Pengertian Logo

Logo adalah penyingkatan dari *logotype*. Istilah logo baru muncul tahun 1937 dan kini istilah logo lebih populer dari pada

logotype. Logo bisa menggunakan elemen apa saja, seperti tulisan, *logogram*, gambar, ilustrasi dan lain-lain. Ada juga yang mengatakan logo adalah elemen gambar/symbol pada identitas visual (Suriyanto Rustan, 2017:13). Dalam dunia desain grafis dua dimensi berlaku juga demikian sehingga yang paling cepat dilihat oleh otak manusia pertama kali adalah bentuk dasar (*basic shapes/primitive shapes*) contohnya lingkaran, segitiga, kotak, dan lain-lain. Kedua adalah warna. Ketiga adalah huruf/teks, karena huruf/teks sebenarnya dibangun dari berbagai bentuk dasar sehingga otak perlu proses untuk menerjemahkannya terlebih dulu (Rustan, 2012:46).

Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir pada 10 September 1839 di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia adalah seorang ilmuwan dibidang matematika dan fisika, Charles Sanders Peirce nyatanya lebih terkenal sebagai seorang filsuf dan ahli semiotika yang berperan besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik ilmu eksakta maupun ilmu sosial. Teori - teori dan konsep - konsep yang ia gagas banyak dijadikan rujukan bagi para akademisi untuk menganalisis berbagai fenomena yang ada di masyarakat.

Semiotika bagi Peirce adalah suatu tindakan (*action*), pengaruh (*influence*), atau kerja sama tiga subjek, yaitu sign (*representament*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*). Yang dimaksud subjek pada semiotik Peirce bukan subjek manusia, tetapi tiga entitas yang sifatnya abstrak sebagaimana yang disebutkan diatas, yang tidak dipengaruhi kebiasaan berkomunikasi secara konkret. Peirce melihat tanda (*representament*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda (*interpretant*).

Tujuan dari analisis semiotik adalah upaya untuk menemukan makna tanda yang tersembunyi di balik sebuah

tanda. Menurut Peirce (Berger, 2000 b:14, dalam Sobur, 2016:34-35) Menandaskan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan sebab akibat, dan simbol untuk asosiasi konvensional.

Atas dasar hubungan triadik tersebut, Peirce mengadakan klasifikasi tanda. Tanda yang dikaitkan dengan *ground* baginya menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Tanda berdasarkan objeknya dibagi atas *icon*, *index*, dan *symbol*. Sedangkan berdasarkan *interpretant* tanda dibagi atas *rheme*, *dicent sign*, atau *decisign* dan *argument*.

METODE PENELITIAN


Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis semiotika (*semiotic analysis*). Metode analisis semiotika merupakan salah satu metode penelitian untuk menafsirkan makna dari pesan komunikasi baik yang tersirat/verbal (tertulis) maupun yang tersurat/nonverbal (tidak tertulis/terucap). Makna yang dimaksud mulai dari persial hingga makna komprehensif.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui makna yang terkandung dalam logo SMKN 2 Subang dengan acuan model *triadic* Charles Sanders Peirce yaitu sign (*representament*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*). Model *triadic* ini menggunakan proses interpretasi (*semiosis*) atas penanda dan petanda yang dilakukan oleh *interpreter* (penafsir tanda). Logo SMKN 2 Subang akan dapat dimaknai oleh masing - masing orang, karena agar bisa ada sebagai suatu tanda, maka tanda tersebut harus ditafsirkan (dan berarti harus memiliki penafsiran) (Sobur, 2016:41).

HASIL PENELITIAN

Visualisasi Logo SMKN 2 Subang

Berdasarkan observasi di lapangan, tinjauan pustaka, dan wawancara terhadap informan maka peneliti dapat memvisualisasikan Logo SMKN 2 Subang kedalam tabel berikut ini:

<p>Anatomi Logo</p> 
<p>Jenis Logo : <i>Logotype</i></p>
<p>Bentuk Logo : Logo dalam bentuk benda konkret</p>
<p>Elemen Estetis Warna Logo</p> <p>□ = Putih</p> <p>■ = Hijau</p> <p>■ = Biru</p> <p>■ = Hitam</p> <p>■ = Sky</p>
<p>Elemen Estetis Tipografi Logo : Sans Serif</p>
<p>Jenis Huruf : Arial</p>

Di dalam Logo SMKN 2 Subang terdapat beberapa elemen - elemen pembentuk logo, elemen - elemen tersebut memiliki makna tersendiri. Logo SMKN 2 Subang diciptakan sesuai dengan tema, tujuan dan karakter dari warga SMKN 2 Subang. Sehingga dapat dikatakan bahwa Logo SMKN 2 Subang menjadi ciri dan identitas dari SMK Negeri 2 Subang.

Hasil Analisis *Ground* Dari Logo SMKN 2 Subang

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa *ground* adalah sesuatu yang digunakan agar tanda bisa

berfungsi. Tanda yang dikaitkan dengan *ground* dibaginya menjadi tiga yaitu: *Qualisign*, *Sinsign* dan *Legisign*.

a. Warna, terdapat lima elemen warna yang terdapat dalam Logo SMKN 2 Subang, diantaranya Putih, Hijau, Biru, Hitam, Sky

b. Bentuk

1) Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan dua garis vertikal dan dua garis horizontal, garis tersebut membentuk satu kesatuan yang menyerupai sebuah segi.

2) Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis lengkung keatas dengan garis lengkung kebawah yang mempertemukan kedua ujung garis sehingga membentuk kesatuan utuh menyerupai bentuk lingkaran.

3) Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis lengkung kebawah dengan garis horizontal yang mempertemukan ujung garis keduanya sehingga menyerupai setengah lingkaran.

4) Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis horizontal dengan dua garis vertikal yang lengkung kebelakang sehingga menyerupai bentuk segitiga sembarang, berjumlah tiga dengan ukuran dan warna yang berbeda.

c. Tulisan, terdapat tulisan berupa dua buah kata dan satu angka yaitu SMKN 2 SUBANG” dengan jenis *font* Arial.

Hasil Analisis *Object* Dari Logo SMKN 2 Subang

Object merupakan sebuah rujukan dari tanda yang dijadikan sebagai bagian dari suatu cara mencari makna tanda dalam Semiotika Charles Sanders Pierce, untuk mendapatkan makna dari logo tersebut. Adapun Logo SMKN 2 Subang apabila dilihat dari objek yang dirujuknya berdasarkan bentuk - bentuk dan warna - warna yang digunakan dalam

logo maka analisisnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan dua garis vertikal dan dua garis horizontal, garis tersebut membentuk satu kesatuan yang menyerupai sebuah segi empat dan merupakan *icon* sebagai bentuk dasar dari Logo SMKN 2 Subang.
2. Dua buah kata yang merupakan tipografi dengan menggunakan jenis *font Arial*. Jika dilihat dari objeknya merupakan *icon* dari kata SMKN 2 Subang.
3. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis lengkung keatas dengan garis lengkung kebawah yang mempertemukan kedua ujung garis sehingga membentuk kesatuan utuh menyerupai bentuk lingkaran dan merupakan *icon* dari bumi.
4. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis lengkung kebawah dengan garis horizontal yang mempertemukan ujung garis keduanya sehingga menyerupai setengah lingkaran dan merupakan *icon* dari laut.
5. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis horizontal dengan dua garis vertikal yang lengkung kebelakang sehingga menyerupai bentuk segitiga sembarang, berjumlah tiga dengan ukuran dan warna yang berbeda merupakan *icon* dari layar.
6. Warna dalam Logo SMKN 2 Subang terdiri dari lima warna diantaranya putih, biru muda, hijau, biru tua, dan hitam. Setiap warna memiliki arti masing - masing seperti putih merupakan *icon* dari pelayanan setulus hati, biru muda merupakan *icon* dari laut, hijau merupakan *icon* dari pertanian, biru tua merupakan *icon* dari kemaritiman, hitam merupakan *icon* dari teknologi.

Hasil Analisis *Interpretant* Dari Logo SMKN 2 Subang

Interpretant ialah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda, artinya tanda baru dapat berfungsi sebagai tanda bila dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat *ground* yaitu pengetahuan tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat.

Interpretan disini yaitu bentuk pemaknaan dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu bentuk tanda, dan elemen - elemen yang terdapat dalam logo ini adalah yang diinterpretasikan yaitu Logo SMKN 2 Subang.

Didalam Logo SMKN 2 Subang terdapat beberapa elemen - elemen yang membentuk suatu *interpretant*, sehingga terbentuklah makna dalam mencapai proses suatu tanda, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar bentuk, dasar bentuk dari Logo SMKN 2 Subang adalah persegi empat atau kotak. Persegi empat atau kotak merupakan salah satu bidang yang mengandung arti secara filosofi yaitu stabil, kokoh, integritas. Begitu pun dengan SMK Negeri 2 Subang harus memiliki integritas tinggi bagi masyarakat. Selain itu persegi empat atau kotak ini dimaknai sebagai wadah bagi Taruna Stempert, yang mengandung arti Taruna Stempert ada dalam kotak tetapi tidak dalam kotak.
2. Tulisan SMKN 2 SUBANG, tulisan SMKN 2 Subang dalam logo merupakan huruf yang ditulis menggunakan *font Arial* sesuai dengan tulisan sebelumnya yang mengadopsi dari logo SMKN 2 Pandeglang. Makna yang terkandung dalam logo tersebut adalah "SMKN 2" posisi berada di atas ini merupakan bahwa SMKN 2 ada dimana - mana bukan hanya di Subang. Sedangkan untuk tulisan "SUBANG" yang berada diposisi bawah merupakan lokasi keberadaan SMKN 2 itu sendiri.

3. Lingkaran dalam Logo SMKN 2 Subang melambangkan bumi/alam semesta. Bumi/alam semesta merupakan tempat berlangsungnya kehidupan bagi makhluk hidup. Secara filosofi lingkaran sendiri berarti sesuatu yang tanpa batas, tidak memiliki akhir dan akan terus bersambung. SMKN 2 Subang hadir untuk memberdayakan Taruna Stempert agar mampu memperbaiki situasi dan kondisi baik bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.
4. Setengah lingkaran dalam Logo SMKN 2 Subang melambangkan laut yang dimaknai sebagai salah satu sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Secara filosofi garis lengkungan berarti mengarah. Sedangkan garis darat/horizontal berarti tenang/tentram, serta dasar/basis. Sehingga lambang setengah lingkaran pada Logo SMKN 2 Subang berarti sumber kehidupan yang didasari oleh agama dan mengarah ke kiblat/ka'bah.
5. Segitiga yang condong ke belakang dalam Logo SMKN 2 Subang dimaknai sebagai layar. Secara filosofi segitiga berarti terarah, kekuatan harapan dan sukses. Layar tersebut merupakan bidang keahlian yang ada di SMKN 2 Subang serta mengarah ke kiblat/ka'bah. Layar juga dimakna sebagai alat untuk mencapai Visi Misi SMKN 2 Subang.
6. Warna, warna dalam Logo SMKN 2 Subang terdiri dari lima warna diantaranya: putih, biru muda, hijau, biru tua dan hitam. Setiap warna mengandung arti masing - masing seperti putih dimaknai sebagai pelayanan yang setulus hati, biru muda dimaknai sebagai warna dari laut yang menandakan ketenangan, kedamaian dan kesatuan. Selanjutnya warna hijau yang dimaknai sebagai bidang keahlian

yang ada di SMK Negeri 2 Subang yaitu hijau melambangkan pertanian, warna biru tua melambangkan kemaritiman, begitupun dengan warna hitam melambangkan teknologi.

Interpretasi Data

Untuk menganalisa lebih jauh mengenai logo SMKN 2 Subang, maka Peneliti menganalisa tampilan visual logo dari pragmatisme Charles Sanders Peirce dari sisi *ground*, *object* dan *interpretant*.

Qualisign Logo SMKN 2 Subang

Qualisigns adalah kualitas sejauh yang dimiliki tanda atau penanda yang bertalian dengan kualitas. Tanda - tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. *Qualisigns* yang murni pada kenyataannya tidak pernah ada. Jadi agar benar - benar berfungsi, *qualisigns* harus mempunyai bentuk. Menurut informan Bapak Priyanto sebagai pembuat logo SMKN 2 Subang, adalah *Qualisign* dari Logo SMKN 2 Subang, terdapat tiga ciri dasar yang ada dalam Logo SMKN 2 Subang yaitu terdiri dari bumi, laut dan layar. Dari ketiga elemen tersebut dapat diartikan bahwa logo ini memiliki filosofi yang sangat mendalam mengenai kehidupan yang mengarah pada masa depan. (Wawancara, 09 Maret 2019).

Qualisign dalam Logo SMKN 2 Subang terdiri dari beberapa elemen dasar yang memiliki filosofi makna masing - masing, yaitu Bumi, Laut, dan Layar. Bumi dalam Logo SMKN 2 Subang dilambangkan dengan lingkaran, elemen ini sangat penting dalam pembuatan Logo SMKN 2 Subang karena mengandung makna kehidupan. Sedangkan lingkaran itu sendiri dimaknai sebagai kehidupan yang tak terputus. Secara umum lingkaran mengandung arti diantaranya: sempurna, kualitas, kehidupan semesta. Warna dasar dalam lingkaran adalah warna putih yang dimaknai sebagai pelayanan setulus hati.

Laut menjadi hal kedua dalam *qualisign* pembuatan Logo SMKN 2 Subang yang dimaknai sebagai salah satu sumber kehidupan, dengan warna biru yang menyelimuti laut dimaknai sebagai kedamaian dan ketenangan membangun jiwa menjadi manusia yang memiliki idealisme tinggi. Air merupakan kebutuhan bagi manusia, tumbuhan dan hewan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen.

Layar dalam Logo SMKN 2 Subang dimaknai sebagai alat untuk mencapai tujuan yang tertulis dalam Visi Misi SMK Negeri 2 Subang, layar ini diibaratkan mengarah pada kiblat atau ka'bah. Dalam Logo SMKN 2 Subang warna layar terdiri dari tiga diantaranya, hijau, biru, hitam. Hijau diartikan sebagai Pertanian, Biru diartikan sebagai Kemaritiman dan hitam diartikan sebagai Teknologi. Secara umum warna hijau mengandung arti alam, pertumbuhan/kesuburan, lingkungan hidup.

Sinsigns Dari Logo SMKN 2 Subang

Sinsigns adalah eksistensi aktual benda/peristiwa yang ada pada tanda atau penanda yang berkaitan dengan kenyataan. Semua pernyataan individual yang tidak dilembagakan merupakan *Sinsigns*. Menurut informan Bapak Priyanto, *sinsign* dari logo SMKN 2 Subang adalah Logo SMKN 2 Subang merupakan logo yang terbagi dari beberapa elemen-elemen dasar yang ada didalam logo SMKN 2 Subang tersebut. Didalam logo tersebut memunculkan makna yang sangat besar yang tidak dapat dipisahkan antara kehidupan dengan sumber kehidupan. (Wawancara, 09 Maret 2019).

Yang dimaksud *Sinsigns* disini adalah bumi yang berarti kehidupan dan yang menjadi sumber kehidupan dalam logo tersebut diantaranya Pertanian, Kemaritiman, dan Teknologi dijadikan bidang keahlian oleh sekolah ini. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya SMK Negeri 2 Subang merupakan sekolah

yang memperdayakan Taruna Stempert agar menjadi manusia yang idealisme dengan memanfaatkan isi dari bumi yang telah diciptakan oleh sang maha pencipta agar menjadi sesuatu yang berguna bagi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Jadi *Sinsign* dari Logo SMKN 2 Subang adalah hubungan langsung antara logo dengan arti objek yang ada dalam Logo SMKN 2 Subang. Manusia hidup di bumi dengan sumber daya alam yang telah ada berdasarkan kepercayaan masing - masing dengan tujuan yang sama, dengan begitu didalam Logo SMKN 2 Subang terdapat hubungan yang langsung antara logo dengan objeknya, karena dalam Logo SMKN 2 Subang menggambarkan bidang keahlian yang ada di sekolah tersebut dengan berbagai makna tersendiri.

Legisigns Dari Logo SMKN 2 Subang

Legisigns adalah norma yang dikandung oleh tanda atau penanda yang berkaitan dengan kaidah. Tanda - tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum sebuah konvensi, sebuah kode. Semua tanda bahasa merupakan *legisigns*, karena bahasa merupakan kode. Setiap *legisigns*, mengimplikasikan *sinsigns*, sebuah *second*, yang mengaitkan sebuah *third*, yakni peraturan yang bersifat umum. Jadi, *legisigns* sendiri merupakan sebuah *third*. Menurut Bapak Priyanto *Lesinsign* dari logo SMKN 2 Subang adalah *Lesinsign* dari Logo SMKN 2 Subang terletak pada layar yang mempunyai kaidah bahwa taruna stempert dituntut untuk berkarakter, integritas, idealisme, memiliki cita-cita dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara, 09 Maret 2019). Jadi, *Legisigns* dari Logo SMKN 2 Subang adalah tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya namun memiliki kaidah sesuai dengan kaidah yang ingin disampaikan oleh penanda.

Object Dari Logo SMKN 2 Subang

Object adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Tanda yang dikaitkan dengan *object* dibagi menjadi tiga yaitu: *Icon*, *Index*, dan *Symbol*.

Icon Dari Logo SMKN 2 Subang

Icon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat persamaan (kemiripan) bentuk alamiah, misalnya potret dalam peta. *Icon* merupakan tanda yang menyerupai sesuatu yang diwakilinya, sebagai berikut:

1. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan dua garis vertikal dan dua garis horizontal, garis tersebut membentuk satu kesatuan yang menyerupai sebuah segi empat dan merupakan *icon* sebagai bentuk dasar dari Logo SMKN 2 Subang.
2. Dua buah kata yang merupakan tipografi dengan menggunakan jenis *font Arial*. Jika dilihat dari objeknya merupakan *icon* dari kata SMKN 2 SUBANG.
3. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis lengkung keatas dengan garis lengkung kebawah yang mempertemukan kedua ujung garis sehingga membentuk kesatuan utuh menyerupai bentuk lingkaran dan merupakan *icon* dari bumi.
4. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis lengkung kebawah dengan garis horizontal yang mempertemukan ujung garis keduanya sehingga menyerupai setengah lingkaran dan merupakan *icon* dari laut.
7. Bentuk yang timbul dari gambar merupakan gabungan antara garis horizontal dengan dua garis vertikal yang lengkung kebelakang sehingga menyerupai bentuk segitiga sembarang, berjumlah tiga dengan ukuran dan warna yang berbeda merupakan *icon* dari layar.
8. Warna dalam Logo SMKN 2 Subang terdiri dari lima warna diantaranya

putih, biru muda, hijau, biru tua, dan hitam. Setiap warna memiliki arti masing - masing seperti putih merupakan *icon* dari pelayanan setulus hati, biru muda merupakan *icon* dari laut, hijau merupakan *icon* dari pertanian, biru tua merupakan *icon* dari kemaritiman, hitam merupakan *icon* dari teknologi.

Index Dari Logo SMKN 2 Subang

Index adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan penanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan. Misalnya yang paling jelas ialah asap sebagai tanda adanya api.

Logo SMKN 2 Subang adalah sebuah logo yang tampil berdasarkan penggabungan tanda - tanda yang berupa unsur - unsur bentuk, warna dan tulisan. Logo SMKN 2 Subang merupakan logo yang diciptakan oleh Kepala Sekolah pertama pada tahun 2002 yaitu Bapak Priyanto. Sehingga indeks atau tanda yang memiliki hubungan sebab akibat dengan objeknya dalam Logo SMKN 2 Subang ialah tampilan Logo SMKN 2 Subang yang telah diciptakan oleh Bapak Priyanto. Tampilan logo tersebut diciptakan karena pada saat itu logo sebelumnya dianggap tidak mewakili makna yang jelas, serta eksistensi dan identitas yang jelas.

Symbol Dari Logo SMKN 2 Subang

Symbol adalah tanda yang menunjukan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.

Logo SMKN 2 Subang adalah *symbol* yang identik dengan SMK Negeri 2 Subang. Menurut peneliti simbol berupa gambar pada Logo SMKN 2 Subang dikenal oleh masyarakat sebagai sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi.

Interpretant Dari Logo SMKN 2 Subang

Interpretant ialah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda, artinya tanda baru dapat berfungsi sebagai tanda bila dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat *ground* yaitu pengetahuan tentang sistem tanda dalam suatu masyarakat. *Interpretant* disini yaitu bentuk pemaknaan dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu bentuk tanda, dan elemen - elemen yang terdapat dalam logo ini adalah yang diinterpretasikan yaitu Logo SMKN 2 Subang.

Didalam Logo SMKN 2 Subang terdapat beberapa elemen - elemen yang membentuk suatu *interpretant*, sehingga terbentuklah makna dalam mencapai proses suatu tanda, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar bentuk, dasar bentuk dari Logo SMKN 2 Subang adalah persegi empat atau kotak. Persegi empat atau kotak merupakan salah satu bidang yang mengandung arti secara filosofi yaitu stabil, kokoh, integritas. Begitupun dengan SMK Negeri 2 Subang harus memiliki integritas tinggi bagi masyarakat. Selain itu persegi empat atau kotak ini dimaknai sebagai wadah bagi Taruna Stempert, yang mengandung arti Taruna Stempert ada dalam kotak tetapi tidak dalam kotak.
2. Tulisan SMKN 2 SUBANG, tulisan SMKN 2 SUBANG dalam logo merupakan huruf yang ditulis menggunakan *font Arial* sesuai dengan tulisan sebelumnya yang mengadopsi dari Logo SMKN 2 Pandeglang. Makna yang terkandung dalam logo tersebut adalah SMKN 2 posisi berada di atas ini merupakan bahwa SMKN 2 ada dimana - mana bukan hanya di Subang. Sedangkan untuk tulisan SUBANG yang berada diposisi bawah merupakan lokasi keberadaan SMK Negeri 2 itu sendiri.
3. Lingkaran dalam Logo SMKN 2 Subang melambangkan bumi/alam semesta. Bumi/alam semesta merupakan tempat berlangsungnya kehidupan bagi makhluk hidup. Secara filosofi lingkaran sendiri berarti sesuatu yang tanpa batas, tidak memiliki akhir dan akan terus bersambung. SMKN 2 Subang hadir untuk memberdayakan Taruna Stempert agar mampu memperbaiki situasi dan kondisi baik bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.
4. Setengah lingkaran dalam Logo SMKN 2 Subang melambangkan laut yang dimaknai sebagai salah satu sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Secara filosofi garis lengkungan berarti mengarah. Sedangkan garis darat/horizontal berarti tenang/tentram, serta dasar/basis. Sehingga lambang setengah lingkaran pada Logo SMKN 2 Subang berarti sumber kehidupan yang didasari oleh agama dan mengarah ke kiblat/ka'bah.
5. Segitiga yang condong ke belakang dalam Logo SMKN 2 Subang dimaknai sebagai layar. Secara filosofi segitiga berarti terarah, kekuatan harapan dan sukses. Layar tersebut merupakan bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Subang serta mengarah ke kiblat/ka'bah. Layar juga dimakna sebagai alat untuk mencapai Visi Misi SMK Negeri 2 Subang.
6. Warna, warna dalam Logo SMKN 2 Subang terdiri dari lima warna diantaranya: putih, biru muda, hijau, biru tua dan hitam. Setiap warna mengandung arti masing - masing seperti putih dimaknai sebagai pelayanan yang setulus hati, biru muda dimaknai sebagai warna dari laut yang menandakan ketenangan, kedamaian dan kesatuan. Selanjutnya warna hijau yang dimaknai sebagai bidang keahlian

yang ada di SMK Negeri 2 Subang yaitu hijau melambangkan pertanian, warna biru tua melambangkan kemaritiman, begitupun dengan warna hitam melambangkan teknologi.

Jadi *interpretant* dalam Logo SMKN 2 Subang adalah suatu pemahaman awal dari segala proses pencapaian arti yang disampaikan oleh suatu bentuk benda serta elemen - elemen yang ada dalam Logo SMKN 2 Subang.

Rheme Dari Logo SMKN 2 Subang

Rheme merupakan tanda yang dihubungkan dengan objeknya melalui asosiasi ide umum. Dengan demikian disini dalam Logo SMKN 2 Subang, kita melihat sebuah logo tersebut merupakan logo yang terdiri dari beberapa bidang keahlian. Mengapa demikian, karena asosiasi yang dipikirkan atau yang ditangkap oleh pikiran manusia sejalan dengan apa yang kita lihat yaitu Logo SMKN 2 Subang.

Selain itu *rheme* disini merupakan pemilihan - pemilihan bentuk dari elemen - elemen yang dipilih dan digunakan untuk dapat membuat sebuah logo yang baik berdasarkan filosofi yang ada sesuai dengan SMK Negeri 2 Subang itu sendiri.

Rheme adalah suatu tanda kemungkinan kualitatif, yaitu tanda apapun yang tidak benar dan tidak salah. *Rheme* dalam Logo SMKN 2 Subang adalah apa yang divisualisasikan serta ada dalam logo, contohnya setengah lingkaran warna biru laut. Apa yang dilihat oleh masyarakat umum dalam Logo SMKN 2 Subang adalah memang laut. Dikaitkan bahwa SMK Negeri 2 Subang memiliki bidang keahlian kemaritiman yang berhubungan dengan laut.

Dicent Sign Dari Logo SMKN 2 Subang

Decent sign atau *Decisign* adalah tanda yang menginformasikan tentang sesuatu. *Decent sign* pembuatan logo berdasarkan kenyataan dan filosofi yang

ada serta diaplikasikan dalam bentuk Logo SMKN 2 Subang. *Decent sign* merupakan tanda eksistensi aktual, suatu tanda faktual (*a sign of fact*) yang biasanya berupa sebuah proposisi. Sebagai proposisi, *decent sign* adalah tanda yang bersifat informasi. *Decent sign* dalam Logo SMKN 2 Subang adalah dengan adanya tulisan "SMKN 2 SUBANG" itu sendiri.

Jadi *Decent sign* adalah suatu proposisi yang bersifat menginformasikan serta dalam Logo SMKN 2 Subang adalah dengan adanya tulisan "SMKN 2 SUBANG" itu sendiri.

Argument Dari Logo SMKN 2 Subang

Argument merupakan tanda yang *infers* seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu. Contohnya seseorang berkata "mata gadis itu berwarna merah". orang itu berkata mata gadis itu berwarna merah karena ia menilai bahwa mata sang gadis memang saat itu sedang berwarna merah. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi sesuai dengan kenyataan. *Argument* dalam penelitian ini adalah memberikan makna secara langsung namun kembali lagi kepada nilai akan sesuatu isi pesan yang disampaikan oleh pembuat logo yang menghasilkan suatu bentuk visualisasi elemen - elemen logo pada saat pembuatan logo.

Argument dalam Logo SMKN 2 Subang adalah logo yang menginformasikan arti dari warna layar diantaranya hijau, biru tua dan hitam, diartikan sebagai bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Subang. Apa yang dilihat oleh masyarakat umum dalam Logo SMKN 2 Subang itu memang sesuai dengan kenyataannya. Tiga warna tersebut menginformasikan bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Subang yaitu pertanian, kemaritiman dan teknologi.

Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan temuan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasilnya sebagai berikut:

1. Komponen yang pertama yaitu Tanda (*Ground*) dalam Logo SMKN 2 Subang oleh Pierce dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu *Qualisign*, *Sinsign*, *Legisign*.
 - a. *Qualisign* (Kualitas) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang diantaranya ada bumi, laut dan layar yang mengandung filosofi mengenai kehidupan yang mengarah pada akhirat dengan berpegangan teguh pada Tuhan yang Maha Esa.
 - b. *Sinsign* (Eksistensi) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang adalah kehidupan yang berlanjut dengan adanya sumber-sumber penunjang seperti yang ada di laut dan di darat.
 - c. *Legisign* (Norma) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang adalah Taruna Stempert dituntut untuk memiliki kepribadian yang berkarakter, inisiatif, idealisme, memiliki cita-cita dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Komponen yang kedua yaitu Objek (*Object*) dalam Logo SMKN 2 Subang oleh Pierce dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu *Icon*, *Index*, *Symbol*.
 - a. *Icon* (tanda dan objek yang bersifat kemiripan) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang sebagai berikut:
 - 1) Segi empat sebagai bentuk dasar
 - 2) Dua buah kata satu angka (SMKN 2 Subang) sebagai penegas
 - 3) Lingkaran sebagai bumi
 - 4) Setengah lingkaran sebagai laut
 - 5) Tiga buah segitiga dengan ukuran yang berbeda sebagai layar
 - 6) Warna sebagai petunjuk makna
 - b. *Index* (Hubungan alamiah antara tanda dan petanda bersifat kausal) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang adalah tampilan Logo SMKN 2 Subang yang diciptakan oleh Bapak Priyanto.
 - c. *Symbol* (Hubungan alamiah antara penanda dan petanda bersifat arbiter/semena) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang adalah Logo SMKN 2 Subang sendiri yang dikenal sebagai sekolah yang memiliki disiplin tinggi.
3. Komponen yang ketiga yaitu Interpretasi (*Interpretant*) dalam Logo SMKN 2 Subang oleh Pierce dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu *Rheme*, *Dicentsign*, *Argument*.
 - a. *Rheme* (Penafsiran seseorang berdasarkan pilihan) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang, apa yang divisualisasikan serta ada dalam logo misalnya setengah lingkaran yang berwarna biru muda memvisualisasikan sebagai laut.
 - b. *Dicent sign* (Tanda yang menginformasikan sesuatu) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 Subang biasanya berbentuk proposisi yang ditandakan dengan adanya tulisan "SMKN 2 SUBANG".
 - c. *Argument* (Tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu) yang terkandung dalam Logo SMKN 2 SUBANG adalah logo yang menginformasikan arti dari visualisasi atau icon - icon yang ada dalam Logo SMKN 2 SUBANG.

Daftar Pustaka

- Creswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. *Teori-teori Komunikasi Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Rohim, Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rustan, Surianto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sriwitari, Ni Nyoman. Widnyana, I Gusti Nyoman. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Suminar, Jenny Ratna. 2013. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung. Unpad Press.
- Andika, Diki. 2017. *Analisis Semiotika Logo Puspa Sari*
- Maulana, Nuky. 2012. *Logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Mengenai Logo Milanisti Indonesia Sezione Bandung)*. Unikom.
- Puspita, Lisda. 2015. *Analisis Logo PT Televisi Transformasi Indonesia*

(Trans TV) Periode 2013. Skripsi. Unisba.

Internet

- (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prinsip>) diakses pada tanggal 16 April 2019 pk 10.24 WIB)
- (<https://www.smkn-2sbg.sch.id/sekolah-kami>) diakses pada tanggal 08 Oktober 2019 pk 13.00 WIB)